

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini terus berkembang pesat sejak era Revolusi Industri 4.0 berbagai perkembangan terus terjadi di berbagai sektor atau bidang. Di Indonesia, perkembangan yang begitu pesat terjadi pada banyak bidang, diantaranya kesehatan, transportasi, pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan yang begitu pesat dan terasa dampaknya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, didukung dengan kehadiran jaringan internet yang mulai memadai membuat banyaknya kemunculan media-media sosial di tengah masyarakat. Peningkatan akan kebutuhan informasi dan komunikasi membuat media sosial semakin beragam dan disesuaikan dengan minat dari masyarakat sebagai pengguna hal ini sesuai dengan (Nasrullah, 2017: 11) dalam (Ratnamulyani, dkk 2018) bahwa media sosial merupakan media yang memfasilitasi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).

Dalam sebuah survey *We Are Social* mengatakan ada 150 juta orang Indonesia yang tercatat aktif bermain media sosial, dari banyaknya jenis media sosial, *Youtube* menjadi media sosial yang paling banyak penggunaannya, ada 88% dari 150 juta pengguna internet di Indonesia mengakses *Youtube* (*Katadata.co.id*, n.d.). Pada awalnya *Youtube* hanya sebagai sebuah situs web *share* video yang memungkinkan setiap *usser* atau penggunaannya mengunggah, menonton dan berbagi video dengan durasi yang lebih panjang daripada media sosial lainnya. Hal ini menjadikan *Youtube* sebagai media sosial yang terus berkembang pesat dan menghadirkan berbagai konten yang menarik dan variatif, terlebih dengan jumlah pengguna yang terus bertambah pesat di 5 tahun kebelakang sesuai yang dilansir dari situs resmi *youtube* (*YouTube.com.*), saat ini *youtube* telah memiliki lebih dari dua milyar pengguna dan merupakan hampir sepertiga dari pengguna internet. Dengan kepopuleran itu membuat banyak pengguna *youtube* membuat

konten-konten yang terus berkembang dan menarik, produksi konten di *youtube* saat ini dapat dilakukan secara individu, kelompok atau perusahaan-perusahaan yang memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap kontennya. Hal ini yang menyebabkan *youtube* terus berkembang maju, terlebih dengan beragamnya konten-konten yang ditawarkan oleh banyaknya *Channel* atau Kanal *Youtube*.

Salah satu *channel youtube* yang membuat dan menayangkan konten-konten politik adalah *channel youtube* “PinterPolitik TV”. *Channel youtube* “PinterPolitik TV” sebagai *channel* yang mengemas politik dengan sudut pandang kritis dan anti *maenstream* diantara pesatnya perkembangan media *online* saat ini. “PinterPolitik TV” hadir berbasis digital dan memiliki slogan “Suara Politik Milenial Indonesia”. “PinterPolitik TV” melihat adanya kebutuhan untuk membuat portal berita yang mampu menjunjung tinggi asas-asas kebenaran berupa berita yang didasari oleh fakta dan data yang relevan, sekaligus mampu meningkatkan wawasan berpikir.

Setiap konten yang dibuat “PinterPolitik TV” berupa video dan *motion picture*, (*PinterPolitik.com*) menjelaskan bahwa media ini bergerak untuk menayangkan konten-konten politik dengan ulasan yang tajam, berani memihak atau beroposisi, serta menyuguhkan kepada penontonnya untuk memahami apa yang tersembunyi di setiap peristiwa politik, sehingga mereka yang menonton *channel* ini mendapatkan wawasan politik yang berbeda dari yang ada.

Berdiri sejak 2016, *channel youtube* “PinterPolitik TV” didukung dengan berbagai media sosial dari mulai *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*. Sehingga semua konten yang ada di *channel youtube* diposting juga di setiap media sosial agar mendapatkan *engagement* orang-orang serta bisa menggiring mereka ke Konten-Konten yang terdapat di *Channel Youtube*.

Seluruh konten yang dibuat oleh *channel youtube* “PinterPolitik TV” merupakan informasi politik mulai dari isu terkini hingga pembahasan mengenai seorang tokoh, partai politik, dll. Dalam kontennya *channel* ini selalu menyelipkan pengetahuan-pengetahuan penting dalam rangka memberikan edukasi pada masyarakat, dalam arti tidak fokus hanya pada isu politik yang dibahas namun memberikan *insight* dari sisi yang berbeda. Saat ini,

“PinterPolitik” memiliki pengikut di media sosial *instagram* lebih dari 300.000 pengikut, *facebook* lebih dari 195.000 orang, dan *Youtube* dengan *subscriber* 186.000 dan 18.000.000 orang sebagai *viewers* dari 410 Konten Video.

Sebagai media edukasi politik, “PinterPolitik” memiliki tanggung jawab untuk terus menghasilkan konten yang menjunjung tinggi kebenaran, berani memihak dan beroposisi, serta mengkritisi sebuah isu dengan menggunakan data yang benar dan terbuka. Selain itu, media ini juga tentu memiliki tujuan untuk terus meningkatkan kualitas medianya diantara beragam media yang hadir saat ini, terutama dalam isu politik yang begitu kental dengan keberpihakan beberapa media arus utama pada sisi-sisi tertentu. Lebih dari itu, media ini pun turut membantu masyarakat untuk bijak dalam bermedia sosial baik itu dalam membaca, menonton, memilih, dan memahami sebuah isu serta berita, terutama masalah politik. Memiliki slogan “Suara Politik Milenial Indonesia”, “PinterPolitik” memiliki caranya sendiri dalam mengolah isu-isu politik sehingga menghasilkan konten yang lebih mendalam dan dari perspektif yang berbeda dari media-media lainnya.

Adanya media edukasi politik berupa *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” memberikan peranan yang besar terhadap aspek politik di kalangan Mahasiswa, adanya penciptaan konten-konten yang kreatif dan antimainstream dalam membahas perspektif politik dari sudut pandang yang berbeda, dan menambah wawasan. Sehingga mempengaruhi sehingga mempengaruhi sikap dan pandangan politik orang-orang yang mengakses *channel youtube* “PinterPolitik TV”.

Perkembangan media sosial yang semakin pesat terutama *youtube* dengan keberagaman konten-konten yang ditawarkan, sehingga kadang masyarakat atau khususnya mahasiswa sebagai *usser* atau pengguna *youtube* masih ada yang mengakses atau menonton konten-konten yang sifatnya tidak edukatif dan memberikan pemahaman edukasi tentang politik yang berbeda. Salah satunya adalah *hoax* yang terdapat pada konten-konten politik di *youtube* yang tentu akan memberikan dampak negatif bagi siapa saja yang mengakses atau menontonnya. Melihat dampak-dampak yang ditimbulkan dalam penciptaan dan pengkonsumsian konten-konten politik dalam *youtube* dalam meningkatkan

partisipasi politik masyarakat atau mahasiswa. Perlu adanya media atau *channel youtube* yang membangun konten politik dengan berkualitas dan bisa memberikan informasi secara berimbang kepada para penontonnya, agar menciptakan kesadaran politik akan isu-isu politik nasional maupun global secara produktif dan rasional. Maka dari itu *channel youtube* “PinterPolitik TV” hadir untuk membuat konten-konten politik yang membuat generasi muda termasuk mahasiswa sebagai *viewersnya* agar bisa lebih bijak dalam menyikapi isu-isu politik, dan menumbuhkan kesadaran terhadap isu-isu politik serta bisa meningkatkan partisipasi politik penonton *channel* ini.

Seperti diketahui partisipasi berasal dari bahasa latin yaitu *pars* yang artinya bagian dan *capere* yang artinya mengambil peranan dalam aktivitas atau kegiatan politik negara. Apabila digabungkan berarti “mengambil bagian”. Dalam bahasa inggris, *participate* atau *participation* berarti mengambil bagian atau peranan. Jadi partisipasi berarti mengambil peranan dalam aktivitas atau kegiatan politik negara (Suharno, 2004:102-103). Partisipasi politik adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. Partisipasi politik merupakan ciri khas dari modernisasi politik. Adanya keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Oleh karena itu yang dimaksud dengan partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson yang dikutip oleh (Cholisin, dkk 2007: 151) adalah kegiatan warga Negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan keinginan untuk ikut serta dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang berwenang. Sehingga munculnya respon terhadap isu-isu terkini dalam Pemerintahan yang menyangkut kehidupan atau dampak yang dirasakan dapat dikatakan sebagai partisipasi politik. Bentuk-bentuk partisipasi politik yang dikemukakan oleh Almond dalam (Mas’oed , 2011, hlm. 57-58) yang terbagi dalam dua bentuk yaitu partisipasi politik konvensional dan partisipasi politik non konvensional. Adapun rincian bentuk partisipasi politik konvensional dan non konvensional yaitu :

Tabel 1. 1 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik

<b>Konvensional</b>	<b>Non Konvensional</b>
Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan	Pengajuan petisi
Kegiatan kampanye	Berdemonstrasi
Pemberian suara (voting)	Konfrontasi
Komunikasi individual dengan pejabat politik atau administrative	Mogok
Diskusi Politik	Tindak kekerasan politik terhadap harta benda (perusakan, pemboman, pembakaran)
	Tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, pembunuhan)
	Perang gerilya dan revolusi

Sumber : Mas'ood dalam (Andriyus, 2013, hlm. 26)

Partisipasi politik konvensional adalah suatu bentuk partisipasi politik yang normal dan dapat dilakukan melalui prosedur yang wajar serta tidak berupa tindakan kekerasan. Sedangkan Partisipasi Politik Non Konvensional adalah suatu bentuk partisipasi politik yang dilakukan dengan cara-cara di luar prosedur yang wajar, bahkan dapat berupa tindakan yang ilegal dan tindakan kekerasan.

Selanjutnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik menurut Myron Weimer dan Collin MacAndrews dalam (Mas'ood, 2011, hlm. 56-57) yaitu modernisasi atau kemajuan di segala bidang, meningkatnya arus urbanisasi, peningkatan kemampuan baca tulis, perbaikan pendidikan dan pengembangan media massa atau media komunikasi secara luas.

Berdasarkan beberapa hal diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian kembali tentang adanya peranan *channel youtube* "PinterPolitik TV" terhadap partisipasi politik mahasiswa UPI. Sebagai pembeda dalam penelitian ini, penulis menganggap bahwa *Channel Youtube* "PinterPolitik" sebagai media edukasi politik yang menghasilkan konten-konten politik *anti mainstream* dan membuka

wawasan politik dari sudut pandang yang berbeda yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa UPI.

Karena menurut Samsuri dalam (Sulianti, 2018, hlm. 49) menerangkan bahwa salah satu tujuan utama PkN adalah mengembangkan partisipasi bermutu, serta bertanggung jawab mewujudkan kehidupan politik masyarakat yang berkualitas, baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Hal ini menunjukkan penciptaan partisipasi politik warga negara yang berkualitas merupakan tujuan utama PkN. Hal ini bisa dilakukan dengan penciptaan konten-konten politik yang kreatif, dan informatif guna memenuhi informasi, dan wawasan politik seorang yang kedepannya dapat menghasilkan partisipasi politik yang berkualitas. Untuk untuk memenuhi hal tersebut menurut (Budimansyah dan Suryadi, 2008, hlm. 55) diperlukan penguasaan sejumlah kompetensi kewarganegaraan, yang direpresentasikan melalui tiga komponen pembelajaran PkN yaitu, *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dispositions* serta membutuhkan penguasaan sejumlah kompetensi kewarganegaraan seperti penguasaan warga negara terhadap pengetahuan dan konsep tertentu, kemampuan warga negara untuk mengembangkan intelektual dan partisipatorisnya, kemampuan warga negara dalam mengembangkan karakter dan sikap mentalnya, serta komitmen terhadap nilai dan prinsip dasar demokrasi konstitusional secara benar. Perkembangan pesat yang terjadi membuat semua aspek menjadi lebih *modern*, hal ini tentu memerlukan penguasaan terhadap pengetahuan, dan konsep tertentu bisa dilakukan dengan memanfaatkan konten-konten di media sosial, seperti pemanfaatan konten politik yang edukatif, dan menambah wawasan sehingga dapat menciptakan kesadaran politik dan partisipasi politik warga negara yang produktif. *Channel youtube* “PinterPolitik TV” mencoba membuat konten-konten politik yang menguatkan dan menambah pemahaman politik penontonnya agar dapat mengetahui informasi, dan wawasan politik terkini yang berkembang.

Membentuk warga negara yang memiliki kualitas dan karakter partisipasi politik yang baik adalah tugas PkN, hal ini tentu membutuhkan kompetensi warga negara. Seperti yang disampaikan (Budimansyah dan Winarno, 2014, hlm. 179) bahwa karakter kewarganegaraan terdiri atas karakter privat dan karakter publik,

seperti menjadi masyarakat yang independen, memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu, berpartisipasi dalam urusan urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana dan mengembangkan berfungsinya demokrasi konstitusional secara sehat.

Pembentukan partisipasi politik yang berkualitas akan mengarahkan pada kehidupan politik masyarakat yang berkualitas baik secara lokal, nasional, maupun global. Hal ini memerlukan penguasaan kompetensi warga negara yang baik dan tentu akan membentuk karakter kewarganegaraan yang baik dan bertanggung jawab. Mahasiswa merupakan salah satu tolak ukur mengenai partisipasi politik dengan beberapa bentuk baik secara konvensional maupun non konvensional, karena melalui beberapa prasyarat upaya yang dapat mendukung terjadinya partisipasi sesuai dengan tujuan utama PKn.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melihat Bagaimana peranan dari *Channel Youtube Pinter Politik TV* yang membuat konten-konten video yang berkualitas dalam edukasi politik, serta mengetahui faktor-faktor yang membuat sebuah konten-konten politik di *channel youtube PinterPolitik TV* berperan dalam menambah informasi dan wawasan terkait politik di dunia dan Indonesia, serta mengetahui konten-konten video yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan politik kepada *viewersnya*. Kemudian untuk memberikan gambaran penggunaan media sosial *youtube* yang bijak dengan cara mengembangkan dan membuat konten-konten video yang edukatif dan yang yang bisa menjadi penyampaian pendidikan politik kepada mahasiswa dengan penciptaan konten-konten politik yang menarik dan berkualitas sehingga bisa menjadi solusi peningkatan partisipasi politik. Untuk mengetahui seberapa pentingnya Peranan *Channel Youtube “PinterPolitik TV”* Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPI, melalui penelitian yang akan dilakukan peneliti, dengan judul: **Peranan *Channel Youtube “PinterPolitik TV”* Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPI**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian, yaitu bagaimanakah “Peranan *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPI” Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis dijabarkan dalam beberapa rumusan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa UPI ?
- b. Bagaimana Persepsi Mahasiswa UPI terhadap konten-konten dari *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” ?
- c. Faktor-faktor apa saja yang membuat *Channel youtube* “PinterPolitik TV” berperan terhadap partisipasi politik mahasiswa UPI ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPI.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Bagaimana Peranan *Channel Youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa UPI.
- b. Mendeskripsikan Persepsi mahasiswa UPI terhadap Konten-Konten dari *Channel Youtube* “PinterPolitik TV”
- c. Mengidentifikasi Faktor-faktor apa saja yang membuat *Channel youtube* “PinterPolitik TV” berperan terhadap partisipasi politik mahasiswa UPI

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasi atas dua hal, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yakni:



#### **1.4.1 Secara Teoritis**

- a. Secara teoritis dapat memberikan gambaran tentang bagaimana peranan *Channel Youtube* “Pinter Politik TV” Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPI
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan pengembangan pembelajaran ilmu politik dalam memberikan informasi dan wawasan politik yang dapat meningkatkan partisipasi politik di semua kalangan, dan sebagai contoh positif dalam penggunaan media sosial *youtube* untuk menciptakan konten-konten yang edukatif dan menambah wawasan politik kepada masyarakat sebagai pengguna media sosial.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini diharapkan menjadi penunjang untuk melatih kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah dalam mencari penjelasan dari berbagai fenomena politik di kalangan mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- b. Secara praktis bagi mahasiswa atau masyarakat pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan wacana baru serta masukan dalam mendukung kehidupan politik yang lebih demokratis, bertanggung jawab, dan bermartabat khususnya di kalangan mahasiswa .
- c. Bagi lembaga/ Universitas penelitian ini diharapkan bisa menambah masukan dan gambaran mengenai kondisi fenomena politik yang terjadi dikalangan mahasiswa, sehingga pihak universitas bisa lebih peka dan peduli lagi untuk berperan aktif mendorong mahasiswa supaya lebih aktif dan kritis terlibat dalam partisipasi politik mahasiswa

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

#### **Bab I**

Sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **Bab II**

Dalam bab ini teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan penulis sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti.

### Bab III

Pada bab ini diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

### Bab IV

Pada bab ini penulis melakukan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

### Bab V

Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini penulis memberikan kesimpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai solusi dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini, dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.